

**MENULISKAN PELAFALAN SINGKATAN YANG BERASAL DARI BAHASA ASING
DALAM BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS IX SMP Swasta Dwi Guna
Kampung Pajak LabuhanBatu Utara**

Ridho kurniawan., M. Pd.

Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Al-Washliyah LabuhanBatu

Jln. Jln.sempurna/Jl. H.Adam Malik lingkaran By Pass RantauPrapat

Email:kurniawanridho752@gmail.com

Ridho kurniawan, M. Pd

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah hendaknya benar-benar memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan pengembangan potensi berpikir dan kemampuan berbahasa. Terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang menuliskan pelafalan singkatan bahasa asing dalam bahasa Indonesia, karena tidak dapat berpegang pada pendidikan bahwa kata singkatan dari bahasa asing dilafalkan sesuai dengan nama-nama di dalam abjad bahasa itu. Bagaimana pula jika akan melafalkan kata singkatan dari bahasa asing yang tidak diketahui nama-nama huruf di dalam abjadnya, misalnya bahasa Rusia, Italia, Spanyol, Jepang dan lain-lain. Dengan latar belakang yang demikian, dapat dikatakan bahwa pengajaran keterampilan menulis mempunyai arti yang sangat penting dalam pengajaran bahasa Indonesia. Banyak orang yang belum dapat menerima pelafalan kata-kata singkatan dengan cara yang sesuai dengan yang tercantum didalam Buku Pedoman Ejaan Baru.

Kata kunci : Penulisan pelafalan singkat bahasa asing

A. PEMBAHASAN

menggunakan suatu sistem konvensional yang dapat dilihat.”

1. Pengertian Menulis

Menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (1985: 34) mengatakan bahwa : “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Selanjutnya, Ahmadi (1990 : 24) mengatakan : “Menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan

Sedangkan Poerwadarminta (1984: 1098) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian menulis menjadi 4 makna yaitu :

1. Membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur dan dsb).
2. Melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat dan sebagainya) dengan tulisan
3. Menggambar, melukis
4. Mematik (kain)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa menulis adalah merangkai kalimat bervariasi

tertentu untuk menghasilkan suatu bentuk komunikasi yang hidup, memikat dan komunikatif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca.

2. Pengertian Lafal

Lafal merupakan suatu hal yang penting mengingat bahwa Indonesia terdiri dari berbagai suku dan daerah yang mempunyai lafal masing-masing dalam pengucapan bunyi bahasanya, begitu juga dengan lafal bahasa asing. Menurut Zakaria (1997 : 26). Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang di suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Agar pengucapan bunyi bahasa Indonesia dapat di mengerti dengan baik oleh seluruh masyarakat Indonesia, maka di perlukan lafal bunyi bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

Sebelum kita melafalkan kata, kita harus mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf yaitu:

K	ka
L	el
M	em
N	en
O	o
P	pe
Q	ki
R	er
S	es
T	te
U	u
V	ve
W	we
X	eks
Y	ye
Z	zet

HurufLafal Bahasa Indonesia Lafal Bahasa Asing

A	a	a.	Pelafalan Bahasa Indonesia	
B	be		Kata atau singkatan dalam bahasa Indonesia dilafalkan menurut pengucapan dan pendengaran orang Indonesia.	
C	ce		Misalnya :	
D	de		die	
E	e		<i>Singkatan Lafal B.indonesia Lafal B.asing</i>	
F	ef		ef	
G	ge	DPR	de pe er	die pie ar
H	ha	ABC	jie	ei bie sie
I	i	AC	a be ce	ei sie
J	je	CD	eic	sie die
			ai	
			ce de	
			jei	

MTQ em te ki em tie kyuw

b. Pelafalan Bahasa Asing

Kata-kata atau singkatan bahasa asing yang bersifat internasional tidak dilafalkan sebagai lafal bahasa Indonesia tetapi sebagai lafal asal bahasa asing itu sebagai mana kata itu dilafalkan orang di berbagai negara di dunia.

Misalnya:

Singkatan Lafal B. Indonesia Lafal B. asing

UNICEF yuw ni syef yu ni syef

UNESCO yuw nes ko yu nes ko

SEA GAMES si ge yms si ge yms

Berdasarkan pendapat diatas bahwa lafal merupakan cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa sesuai dengan ejaan bahasa.

3. Pengertian Singkatan

Menurut mustakim dalam buku bahasa Indonesia untuk mahasiswa (2007: 72) mengatakan “Singkatan adalah kependekan yang berupa huruf dan gabungan huruf, baik dilafalkan huruf dem huruf, maupun dilafalkan dengan mengikuti bentuk lengkapnya. “Sedangkan Widjono (2005: 97) mengatakan “Singkatan adalah bentuk pendek yang diambil dari huruf-huruf pertama suatu frasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

a. Penulisan singkatan yang berasal dari gabungan huruf awal suatu kata, baik nama resmi suatu lembaga pemerintah maupun nama yang lain, ditulis dengan

menggunakan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik
Misalnya:

UUD Undang-Undang Dasar

PGRI Persatuan Guru Republik Indonesia

KTP Kartu Tanda Penduduk

PT Perseroan Terbatas

b. Singkatan umum yang terdiri atas dua huruf penulisannya harus diikuti dengan tanda titik pada masing-masing huruf itu, sedangkan singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih, masing-masing hurufnya tidak diikuti dengan titik misalnya:

a.n. atas nama

d.a. dengan alamat

u.b. untuk beliau

dst dan seterusnya

hlm halaman

tgl tanggal

c. Penulisan singkatan nama irang, gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Misalnya:

S.H Sarjana Hukum

S.E Sarjana Ekonomi

Bpk. Bapak

Sdr. Saudara

Kol. Kolonel

Dr. Doktor

d. Penulisan singkatan lambang dan penandaannya pada umumnya

disesuaikan dengan peraturan internasional. Dalam hal ini singkatan lambang penulisannya tidak diikuti dengan randa titik. Yang dimaksud dengan singkatan lambang di sini ialah singkatan yang terdiri atas satu huruf atau lebih yang melambangkan konsep dasar ilmiah, seperti kuantitas, satuan dan unsur. Bukan singkatan umum atau singkatan nama diri.

TNT trainitrotomen

Cm sentimeter

L liter

Ca kalsium

Rp Rupiah

4. Pengertian Akronim

Menurut Depdikbud (1994: 32) Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata, selanjutnya Mustakim dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa (2007: 74) mengatakan “Akronim adalah kependekan kata yang berupa gabungan huruf awal, abungan suku kata ataupun gabungan huruf awal dan suku kata yang ditulis dan dilafalkan seperti halnya kata biasa.

Sedangkan Widjono (2005: 99) mengatakan Akronim adalah bentuk pendek yang diambil dari sebuah frasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akronim bentuk singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata ataupun gabungan kombinasi huruf dan suku kata dari deret kata dan yang ditulis serba dilafalkan sebagai kata yang wajar.

Menurut Widjono (2005: 99) susunan penulisan akronim bervariasi, yaitu:

- a. Nama dari yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.

Misalnya:

ABRI Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

LAN Lembaga Administrasi Negara

PASI Persatuan Atletika Seluruh Indonesia

IKIP Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PMI Palang Merah Indonesia

- b. Akronim nama dari yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Misalnya:

Akabri Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

Iwapi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia

Kowani Kongres Wanita Indonesia

Sespa Sekolah Staf Pimpinan Administrasi

Bappenas Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

- c. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil.

Misalnya:

Pemilu Pemilihan umum

Rapim rapat pimpinan

Rudal peluru kendali

Tilang bukti pelanggaran

Melalui kaidah penulisan ini peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa menulis singkatan dari Bahasa Asing ke dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan pelafalan Bahasa Indonesia sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Lafal merupakan cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa sesuai dengan ejaan bahasa. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Akronim adalah bentuk singkatan yang berupa gabungan hurud dan suku kata dari deret kata dan yang ditulis serta dilafalkan sebagai kata yang wajar.

Lampiran 1:

TES MENULIS SINGKATAN

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
 2. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah.
 3. Waktu mengerjakan 30 menit
 4. Setelah selesai, periksa kembali jawaban anda
-

SOAL

Tulislah singkatan dibawah ini dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan pelafalannya!

Singkatan B. Asing B. Indonesia

- | | | |
|------------|--------|-------|
| 1. AAC | | |
| 2. ABC | | |
| 3. BBC | | |
| 4. CD | | |
| 5. FB | I..... | |
| 6. IMF | | |
| 7. IQ | | |
| 8. ILO | | |
| 9. MC | | |
| 10. OK | | |
| 11. UNICEF | | |

12. UNESCO
13. SEA GAMES
14. MTQ
15. VOC
16. WC
17. WHO
18. LPG
19. IGGI
20. CV

1.	em ce	
2. OK	o key	o ka
3. UNICEF	yuw ni syef	yu ni syef
4. UNESCO	yuw nes ko	yuw nes ko
5. SEA GAMES	si geyms	si geyms
6. MTQ	em tie kyuw	em te ki
7. VOC	vie ow sie	fe o ce
8. WC	doubleyuw sie	we ce
9. WHO	dabelyuw eic ow	we ha o
10. LPG	el pie jei	el pe ge
11. IGGI	ai jie jie ai	i ge ge i
12. CV	sie vie	ce fe

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, M. 1990. *Dasar-Dasar Kompetensi Bahasa Indonesia*. Yayasan Asih Asah Asuh.

Depdikbud. 1994. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ritonga, Parlaungan dan Mascahaya. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Medan: Bartong Jaya.
- Semiawan, Coubny. 1987. *Memupuk Bekal Kreatifitas Siswa Menengah Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, H.S. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widayasarana. Indonesia.
- Zakaria, Soyana. 1997. *Wisata Bahasa: Humaniora Utama Pres*.